

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik deskriptif karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Data berupa skor tingkat kecerdasan spiritual dan tingkat kenakalan remaja. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*, karena pada penelitian ini pengukuran variabel bebas dan tergantung diukur dalam waktu yang sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di FKU UMY angkatan 2007 (semester 2). Penelitian dilaksanakan pada bulan juni-juli 2008.

C. Subyek Penelitian

Populasi dapat dibagi 2 yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target adalah semua mahasiswa FKU UMY sedangkan Populasi terjangkau yang akan diteliti dalam penelitian adalah mahasiswa FKU UMY angkatan 2007 (semester 2) tahun 2008.

D. Alat Penelitian

Quisioner : - Data Pribadi

- Instrument kenakalan remaja
- Instrument spiritual quotient

1). Data pribadi.

Sebagai identitas para mahasiswa, berisi : nama, umur, jenis kelamin, tempat tinggal, diasuh orang tua atau oleh orang lain / famili.

2). Scala kenakalan remaja.

Penyusunan pernyataan-pernyataan pada skala kenakalan remaja ini disusun oleh Rahmat Andes (1997) Skala ini dimaksudkan untuk mengungkap kecenderungan berperilaku delinkuen. Adapun skala tersebut terdiri dari empat faktor yang mengacu pada pandangan Jensen (dalam Sarwono, 1997), yaitu:

- (i) Perilaku delinkuen yang dapat menimbulkan korban fisik.
- (ii) Perilaku delinkuen yang dapat menimbulkan korban materi
- (iii) Perilaku delinkuen yang dapat membahayakan diri sendiri

dan orang lain

- (iv) Perilaku delinkuen yang melanggar status.

Aspek-aspek tersebut dikembangkan menjadi 46 aitem. Standar koefisien aitem total yang digunakan diatas 0,3 dengan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yang diperoleh sebesar 0,9055.

F. Variabel Penelitian

Variabel-variabel Penelitian terdiri atas:

- a. Variabel bebas : Kecerdasan Spiritual
- b. Variabel tergantung : kenakalan remaja

G. Definisi Operasional

- a. Kecerdasan Spiritual adalah suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan manusia untuk membangkitkan hati bagi kehidupan serta sebuah kesadaran yang langsung menghubungkan manusia dengan Tuhan
- b. Komponen dari skala kecerdasan spiritual adalah : memiliki visi, merasakan kehadiran Allah, berdzikir dan berdoa, memiliki kualitas sabar, cenderung kepada kebaikan, memiliki empati berjiwa besar dan bahagia melayani. Dari aspek yang ada kemudian dikembangkan menjadi 60 butir yang terdiri dari 30 butir favorable dan 30 butir unfavorable.
- c. Kecenderungan perilaku delinkuen adalah tindakan atau perbuatan yang dilakukan remaja yang melanggar hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku dan oleh masyarakat dianggap sebagai perbuatan tercela atau tidak sesuai dengan aturan dan norma sosial. Untuk mengetahui kecenderungan perilaku delinkuen diungkap dengan skala kecenderungan

berperilaku delinkuen. Makin tinggi skor yang diperoleh seseorang, makin tinggi kecenderungan berperilaku delinkuen yang dimilikinya.

H. Cara Penelitian

- Persiapan proposal KTI (Bab I,II,III)
- Pelaksanaan penelitian
 1. Pembagian kuesioner
 2. Pengumpulan kuesioner
 3. Penghitungan skor
 4. Analisis data
- Penulisan Bab IV
- Penulisan Bab V

I Analisis Penelitian

- a. Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data.
- b. Pengolahan data dilakukan dengan perangkat lunak komputer.
- c. Analisa data menggunakan Observasi Deskriptif analitik secara cross sectional
- d. Hasilnya akan berbentuk tabel.

Handwritten text at the top left, possibly a date or header.

Handwritten text on the right side of the page.

Handwritten text in the lower left quadrant.

Handwritten text in the lower left quadrant.

Handwritten text in the lower left quadrant.

Handwritten text in the lower left quadrant.

Handwritten text in the lower left quadrant.

Handwritten text in the lower left quadrant.

3).Scala kecerdasan spiritual

Penyusunan pernyataan-pernyataan pada skala Kecerdasan spiritual ini disusun oleh Rahmat andes (1997) dengan mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Tasmara (2001) yang terdiri dari: memiliki visi, merasakan kehadiran Allah, berdzikir dan berdoa, memiliki kualitas sabar, cenderung kepada kebaikan, memiliki empati berjiwa besar dan bahagia melayani. Dari aspek yang ada kemudian dikembangkan menjadi 60 butir yang terdiri dari 30 butir favorable dan 30 butir unfavorable.

Aspek-aspek tersebut dikembangkan menjadi 55 aitem. Standar koefisien aitem total yang digunakan diatas 0,3 dengan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,9099.

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a) Kriteria Inklusi

- Mahasiswa FKU UMY tingkat1 tahun 2008 yang bersedia mengisi kuesioner.

b) Kriteria Eksklusi

- Mahasiswa yang tidak mau berpartisipasi
- Mahasiswa yang tidak masuk kuliah
- Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- Mahasiswa yang tidak kooperatif